

**PENGARUH PENGHARGAAN FINANSIAL, NILAI SOSIAL DAN PASAR KERJA  
TERHADAP MINAT MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DALAM PEMILIHAN KARIR  
DI BIDANG PERBANKAN (STUDI KASUS MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS ISLAM KALIMANTAN MUHAMMAD ARSYAD AL BANJARI  
BANJARMASIN)**

**ABSTRAK**

Muhammad Iqbal<sup>1</sup>, Farida Yulianti<sup>2</sup>, Lamsah<sup>3</sup>  
Fakultas Ekonomi  
Muhammad Arsyad Al Banjari MAB

Penelitian ini bertujuan Untuk mengetahui dan membuktikan secara empiris pengaruh Penghargaan Finansial Terhadap Minat Mahasiswa Program Studi Ekonomi Dalam Pemilihan Karir Di Bidang Perbankan. Untuk mengetahui dan membuktikan secara empiris pengaruh Nilai Sosial Terhadap Minat Mahasiswa Program Studi Ekonomi Dalam Pemilihan Karir Di Bidang Perbankan. Untuk mengetahui dan membuktikan secara empiris pengaruh Pasar Kerja Terhadap Minat Mahasiswa Program Studi Ekonomi Dalam Pemilihan Karir Di Bidang Perbankan

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah Mahasiswa fakultas ekonomi Uniska Banjarmasin. Berdasarkan rumus Lemeshow dapat diketahui jumlah sampel minimal 96,04, dengan demikian sampel pada penelitian dibulatkan menjadi 100 responden. Pengujian hipotesis penelitian dilakukan dengan analisis regresi linier berganda dengan alat analisis SPSS21.

Hasil penelitian menunjukan Penghargaan Financial berpengaruh signifikan terhadap Pemilihan Karir Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dalam Pemilihan Karir Di Bidang Perbankan. Nilai Sosial berpengaruh signifikan terhadap Pemilihan Karir Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dalam Pemilihan Karir Di Bidang Perbankan. Nilai Sosial berpengaruh signifikan terhadap Pemilihan Karir Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dalam Pemilihan Karir Di Bidang Perbankan

Kata Kunci : Penghargaan Finansial, Nilai Sosial, Pasar Kerja, Pemilihan Karir

**ABSTRACT**

*Financial Awards on the Interests of Economics Study Program Students in Career Selection in Banking. To find out and prove empirically the influence of Social Values on the Interests of Economics Study Program Students in Career Choices in Banking. To find out and empirically prove the effect of the Labor Market on the Interests of Economics Study Program Students in Career Selection in Banking*

*In this study, the population was the students of the Faculty of Economics, Uniska Banjarmasin. Based on the Lemeshow formula it can be seen the minimum sample size of 96.04, thus the samples in the study were rounded up to 100 respondents. The research hypothesis testing was carried out by multiple linear regression analysis with SPSS21 analysis tools.*

*The results of the research show that the Financial Awards have a significant effect on the Career Choices of Faculty of Economics Students in Career Choices in Banking. Social Value has a significant effect on the Career Choices of Faculty of Economics Students in Career Selection in Banking. Social Value has a significant effect on the Career Choices of Faculty of Economics Students in Career Selection in Banking*

*Keywords: Financial Awards, Social Values, Job Market, Career Selection*

**PENDAHULUAN**

Di Kota Banjarmasin banyaknya para pencari kerja tidak diimbangi dengan banyaknya lapangan kerja yang mengakibatkan banyak orang tidak mendapatkan pekerjaan, akibatnya jumlah pengangguran semakin bertambah. Setiap tahun banyak mahasiswa yang lulus dari perguruan tinggi negeri maupun swasta yang dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia di Kota Banjarmasin, hal ini harusnya

dapat memberikan keuntungan besar dalam perekonomian Kota Banjarmasin. Lapangan kerja datang dari pertumbuhan ekonomi, namun pertumbuhan ekonomi tidak selalu menghasilkan lapangan kerja yang besar, sehingga akan selalu ada angkatan kerja yang tidak terserap oleh pasar, bagian yang tidak terserap ini dikenal sebagai penganggur dan rasio penganggur terhadap total angkatan kerja disebut dengan istilah pengangguran. (Badan Pusat Statistik, 2018)

Tingginya pengangguran mempunyai implikasi sosial yang luas karena pengangguran menjadi penyebab utama timbulnya kemiskinan dan meningkatkan potensi kerawanan sosial. Sementara dari sisi ekonomi, mereka yang menjadi penganggur tidak mempunyai pendapatan sehingga akan berkurang konsumsinya. Kondisi ini secara agregat berarti melemahkan perkembangan konsumsi rumah tangga keseluruhan serta mengurangi pengangguran menggambarkan inefisiensi perekonomian suatu wilayah. Semakin tinggi pengangguran, semakin tidak efisien pula perekonomian wilayah tersebut (Steve, 2005).

Perkembangan pengangguran di kota Banjarmasin selama periode 2008-2017 cenderung fluktuatif dari 33,315 jiwa di tahun 2010 kemudian meningkat secara signifikan menjadi 47,9 persen di tahun 2011 atau sebesar 49,273 jiwa. Perkembangan pengangguran mengalami penurunan pada tahun 2013 sebesar 24,031 kemudian terus mengalami peningkatan sampai tahun 2017 sebesar 39,428 jiwa. Masih banyaknya angka pengangguran yang terjadi di suatu daerah salah satunya dapat berkaitan dengan dunia usaha yang tidak mampu menampung seluruh calon tenaga kerja yang ada. Dengan demikian jumlah pengangguran yang tinggi tidak hanya mereka yang tidak memiliki ijazah, akan tetapi mereka yang memiliki gelar sekalipun merupakan bagian dari data jumlah pengangguran. Adanya kaitan jumlah pengangguran yang tinggi terutama mereka yang memiliki pendidikan tinggi salah satunya Sarjana 1 bisa saja disebabkan faktor dalam Pemilihan Karir di Perbankan, motivasi dalam bekerja atau kebutuhan pasar kerja.

Sarjana Ekonomi memiliki paling tidak tiga alternatif langkah yang dapat ditempuh. Pertama, setelah menyelesaikan pendidikan ekonomi, seorang sarjana ekonomi dapat langsung bekerja. Kedua, melanjutkan pendidikan akademik S2. Minat adalah merupakan ketertarikan individu terhadap sesuatu hal sehingga ia akan cenderung

memberikan perhatian yang lebih terhadap sesuatu tersebut. Minat seseorang atau individu tersebut juga dapat berkembang sesuai dengan pengaruh dari lingkungan, faktor fisik, dan psikis. Faktor lingkungan yang dimaksud dalam hal ini, adalah lingkungan keluarga, teman dan bisa juga dari lingkungan belajar. Sedangkan yang dimaksud dengan faktor fisik yakni, aktivitas yang dilakukan oleh individu yang bersangkutan. Motif, perhatian, dan perasaan menjadi faktor psikis dalam menentukan berkembangnya sebuah minat.

Minat Mahasiswa program studi ekonomi yang ingin bekerja di perbankan saat ini tergolong rendah. Mahasiswa program studi ekonomi dapat bekerja untuk pemerintah, perusahaan, atau organisasi. Perkembangan bisnis perbankan yang ada di Indonesia yang cukup cepat dan membuat berbagai macam keunggulan, hal ini juga harus sesuai dengan sumber daya manusia didalamnya. Untuk menghadapi persaingan dunia kerja, kompetensi memang dibutuhkan bukan hanya di dunia perbankan saja. Dengan bertambahnya bank-bank di Indonesia maka bertambah pula kebutuhan bank untuk mencari orang untuk dijadikan sebagai pegawai yang mampu bekerja dengan baik dan dapat pula memberikan inovasi-inovasi baru yang berkaitan dengan perbankan.

Faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa dalam minat untuk bekerja di perbankan menarik untuk diteliti karena diketahuinya pilihan karir yang diminati mahasiswa prodi ekonomi, maka dapat diketahui mengapa karir tersebut dipilih, dengan fakta yang ada menyatakan bahwa, bahwa sarjana non ekonomi dapat berprofesi sebagai pegawai bank asalkan lulus dalam pemilihan sebagai pegawai bank tersebut. Hal ini berarti bahwa dapat mangancam para lulusan prodi ekonomi, dimana untuk menjadi pegawai bank mereka para lulusan dari prodi ekonomi harus bersaing dengan lulusan dari prodi non ekonomi. Hal ini disebabkan karena kurangnya tenaga kerja profesional dalam bidang perbankan.

Di Provinsi Kalimantan Selatan khususnya Kota Banjarmasin memiliki beberapa Perguruan tinggi yang mempunyai jurusan ekonomi. Di sana, mahasiswa diberi pengetahuan dari segi teori maupun praktik tentang perbankan. Tujuan dari didirikannya pendidikan ekonomi adalah untuk melahirkan calon-calon pegawai perbankan yang menguasai praktik maupun teori, namun paramahasiswanya hanya sedikit yang berminat untuk bekerja di bank. Padahal jurusan tersebut secara signifikan mempelajari tentang mata kuliah perbankan. Berdasarkan uraian tersebut, peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Penghargaan Finansial, Nilai Sosial Dan Pasar Kerja Terhadap Minat Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dalam Pemilihan Karir Di Bidang Perbankan (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas**

**Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari Banjarmasin)”**

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan pendekatan kausalitas yaitu penelitian yang menjelaskan adanya hubungan sebab-akibat antar variabel di mana variabel dependen yang digunakan adalah Pemilihan Karir di Perbankan sedangkan variabel independen yang digunakan Penghargaan Finansial, Nilai Sosial, Pasar Kerja. Untuk melakukan tahapan pengujian hipotesis maka digunakan dengan menggunakan metode analisis kuantitatif. Di dalam tahapan pengolahan data tersebut peneliti dibantu dengan alat uji statistik. Pada penelitian ini alat uji statistik yang digunakan adalah model regresi berganda.

## HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS

### 1. Hasil Penelitian

Kuesioner disebar secara daring dengan menggunakan google form. Jumlah tanggapan yang diterima adalah sebanyak 125 dan yang memenuhi kriteria sebanyak 100.

**Tabel 4.1**  
**Persentase Jurusan Responden**

No.	Karakteristik	Jumlah	Persentase	
1	Jenis kelamin	Laki-laki	31	31%
		Perempuan	69	69%
	<b>Total</b>	<b>100</b>	<b>100%</b>	
2	Jurusan	Ekonomi Manajemen	100	100%
		<b>Total</b>	<b>100</b>	<b>100%</b>
3	Semester	Semester 2	9	9%
		Semester 4	19	19%
		Semester 6	21	21%
		Semester 8	51	51%
		<b>Total</b>	<b>100</b>	<b>100%</b>

Sumber: Data Primer diolah (2020)

Tabel diatas dapat dilihat bahwa mayoritas responden berasal dari jenis kelamin perempuan (69%), jurusan manajemen (100%), semester VIII (51%), diikuti semester VI (21%), semester IV (19%) dan semester II (9%).

### Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

#### Hasil Uji Validitas X1

seluruh item pertanyaan yang ada pada instrumen penelitian dapat dinyatakan valid karena nilai  $r_{hitung}$  lebih besar dari nilai  $r_{tabel}$  0.1865, selain itu nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05

hasil uji reliabilitas terhadap kuisioner yang disebarakan, diperoleh hasil bahwa seluruh faktor atau butir adalah reliabel karena memiliki *Cronbach's Alpha* lebih besar dari 0,6. Berdasarkan nilai signifikan yang ditunjukkan pada hasil output SPSS sebesar 0,436 dapat dinyatakan bahwa data adalah berdistribusi normal, karena memiliki nilai lebih besar dari taraf signifikan 0,05. menunjukkan bahwa penelitian ini tidak terdapat gejala multikolinearitas. Karena semua pertimbangan dan syarat-syarat penelitian uji multikolinearitas sudah terpenuhi, dengan nilai VIF tidak lebih besar dari 10. variabel X1, X2 dan X3 memiliki nilai signifikan lebih besar 0,05, sehingga faktor tersebut memenuhi syarat dan dinyatakan tidak terdapat gejala heteroskedastisitas.

hasil uji linieritas pada kolom linearity nilai Sig 0,000, jika nilainya  $< 0,05$  berarti data tidak terdapat Linieritas, sehingga dapat disimpulkan pada variabel Penghargaan Finansial penelitian ini memenuhi syarat linearitas, hasil uji linieritas pada kolom linearity nilai Sig 0,000, jika nilainya  $< 0,05$  berarti data tidak terdapat Linieritas, sehingga dapat disimpulkan pada variabel Penghargaan Finansial penelitian ini memenuhi syarat linearitas. hasil uji linieritas pada kolom linearity nilai Sig 0,000, jika nilainya  $< 0,05$  berarti data tidak terdapat Linieritas, sehingga dapat disimpulkan pada variabel pasar kerja penelitian ini memenuhi syarat linearitas

## **HASIL PEMBAHASAN**

### **1. Penghargaan Finansial berpengaruh Terhadap Minat Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dalam Pemilihan Karir Di Bidang Perbankan**

Dari hasil pengujian data dapat diketahui Uji t untuk menguji signifikansi konstanta dan variabel dependen terlihat pada angka sig (signifikansi atau besaran nilai probabilitas). Pengujian dilakukan dengan membandingkan nilai probality signifikansi dengan probality sebesar 5% dalam arti ( $\alpha = 0.05$ ).

Berdasarkan hasil penelitian Penghargaan Finansial Berpengaruh Signifikan Secara Parsial Terhadap Pemilihan Karir Mahasiswa Program Studi Ekonomi Dalam Pemilihan Karir Di Bidang Perbankan memiliki nilai signifikansi 0,000 yaitu lebih kecil dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan variabel Penghargaan Finansial berpengaruh signifikan terhadap Pemilihan Karir Mahasiswa Program Studi Ekonomi Dalam Pemilihan Karir Di Bidang Perbankan secara parsial. Dengan demikian hipotesis yang berbunyi Penghargaan Finansial Berpengaruh Signifikan Secara Parsial Terhadap Pemilihan Karir Mahasiswa Program Studi Ekonomi Dalam Pemilihan Karir Di Bidang Perbankan dapat diterima atau teruji.

Penelitian ini juga mendukung penelitian yang dilakukan oleh Muhamad Iswahudin, 2015 dengan hasil penelitian Penghargaan finansial berpengaruh positif terhadap pemilihan profesi. Dan juga mendukung penelitian yang dilakukan oleh Safira Alma Choirunisa, 2017 dengan hasil penelitian Penghargaan Finansial berpengaruh terhadap Minat menjadi Akuntan. Kemudian penelitian ini tidak mendukung penelitian yang dilakukan Astri Wulan Dary, Fitriwati Ilyas, 2017 dengan hasil penelitian Penghargaan Finansial tidak memiliki pengaruh terhadap minat mahasiswa berkarir

Penghargaan finansial merupakan hasil kontrapretasi dari sebuah pekerjaan. Penghargaan finansial tersebut dapat berupa gaji, bonus, insentif dan tunjangan. Sebuah penghargaan finansial itu juga dapat memberikan kepuasan bagi karyawan atas kinerja yang sudah diberikannya kepada lembaga atau organisasi. Oleh sebab itu, penghargaan finansial menjadi suatu pertimbangan yang penting untuk memilih suatu profesi. Salah satunya, sebagai minat Mahasiswa Program Studi Ekonomi Dalam Pemilihan Karir Di Bidang Perbankan.

Sesuai dengan hubungan imbalan-tujuan pribadi dari teori ekspektansi bahwa keadaan dimana imbalan organisasional akan memuaskan tujuan pribadi individu. Imbalan

yang dimaksud adalah gaji (penghasilan) sebagai penghargaan atas pekerjaan yang dilakukan yang merupakan tujuan dari seseorang berkarier. Begitu pula dengan mahasiswa fakultas ekonomi, mereka berminat berkarier di bidang Perbankan untuk mencapai tujuan mereka yakni memperoleh gaji karena profesi di bidang Perbankan cukup menjanjikan untuk mendapatkan gaji atau penghasilan yang cukup besar

## **2. Nilai Sosial berpengaruh Terhadap Minat Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dalam Pemilihan Karir Di Bidang Perbankan**

Dari hasil pengujian data dapat diketahui Uji t untuk menguji signifikansi konstanta dan variabel dependen terlihat pada angka sig (signifikansi atau besaran nilai probabilitas). Pengujian dilakukan dengan membandingkan nilai probality signifikansi dengan probality sebesar 5% dalam arti ( $\alpha = 0.05$ ).

Berdasarkan hasil penelitian Nilai Sosial Berpengaruh Signifikan Secara Parsial Terhadap Pemilihan Karir Mahasiswa Program Studi Ekonomi Dalam Pemilihan Karir Di Bidang Perbankan memiliki nilai signifikansi 0,000 yaitu lebih kecil dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan variabel Nilai Sosial berpengaruh signifikan terhadap Pemilihan Karir Mahasiswa Program Studi Ekonomi Dalam Pemilihan Karir Di Bidang Perbankan secara parsial. Dengan demikian hipotesis yang berbunyi Nilai Sosial Berpengaruh Signifikan Secara Parsial Terhadap Pemilihan Karir Mahasiswa Program Studi Ekonomi Dalam Pemilihan Karir Di Bidang Perbankan dapat diterima atau teruji.

Penelitian ini juga mendukung penelitian yang dilakukan oleh Ni Komang Putri Sari Talamaosandi, Made Gede Wirakusuma, 2017 dengan hasil penelitian nilai-nilai sosial berpengaruh signifikan positif pada pemilihan karir

Mahasiswa mempertimbangkan nilai-nilai sosial karena memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk memperluas pengetahuan dan pengalaman kerja serta memperluas jaringan komunikasi. Untuk itu,

berinteraksi dengan orang lain di dalam lingkup karier yang mereka jalani dan membangun kerjasama dengan tenaga ahli di bidang lain akan membantu mereka mencapai tujuan tersebut. Selain itu, mahasiswa mengharapkan bahwa karier yang mereka jalani nantinya memberikan kesempatan kepada mereka untuk menghargai dan membantu sesama dengan mengadakan kegiatan-kegiatan sosial.

Nilai-nilai sosial menunjukkan bahwa nilai-nilai sosial terbukti memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dalam Pemilihan Karir Di Bidang Perbankan. Hal ini disebabkan karena mahasiswa berharap bahwa karier di Bidang Perbankan yang mereka pilih nantinya akan memberikan kesempatan untuk berinteraksi dengan orang lain, memberikan kesempatan untuk melakukan kegiatan sosial, dan memberikan kesempatan untuk bekerja dengan tenaga ahli di bidang lain.

## **3. Pasar Kerja berpengaruh Terhadap Minat Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dalam Pemilihan Karir Di Bidang Perbankan**

Dari hasil pengujian data dapat diketahui Uji t untuk menguji signifikansi konstanta dan variabel dependen terlihat pada angka sig (signifikansi atau besaran nilai probabilitas). Pengujian dilakukan dengan membandingkan nilai probality signifikansi dengan probality sebesar 5% dalam arti ( $\alpha = 0.05$ ).

Berdasarkan hasil penelitian Pasar Kerja Berpengaruh Signifikan Secara Parsial Terhadap Pemilihan Karir Mahasiswa Program Studi Ekonomi Dalam Pemilihan Karir Di Bidang Perbankan memiliki nilai signifikansi 0,000 yaitu lebih kecil dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan variabel Nilai Sosial berpengaruh signifikan terhadap Pemilihan Karir Mahasiswa Program Studi Ekonomi Dalam Pemilihan Karir Di Bidang Perbankan secara parsial. Dengan demikian hipotesis yang berbunyi Pasar Kerja Berpengaruh Signifikan Secara Parsial Terhadap Pemilihan Karir Mahasiswa Program Studi Ekonomi

Dalam Pemilihan Karir Di Bidang Perbankan dapat diterima atau teruji.

Penelitian ini juga mendukung penelitian yang dilakukan oleh Muhamad Iswahudin, 2015 dengan hasil penelitian pasar kerja berpengaruh positif terhadap pemilihan profesi. Kemudian penelitian ini tidak mendukung penelitian yang dilakukan Astri Wulan Dary, Fitrawati Ilyas, 2017 dengan hasil penelitian Pertimbangan Pasar Kerja tidak memiliki pengaruh terhadap minat mahasiswa berkarir

Artinya pekerjaan sebagai profesi Di Bidang Perbankan yang menawarkan rasa aman (tidak gampang terkena PHK) dan adanya kesempatan yang luas untuk berkembang semakin meningkatkan minat mahasiswa untuk memilih Karir Di Bidang Perbankan.

Pertimbangan pasar kerja merupakan faktor yang relevan dalam pemilihan karir. Pekerjaan yang terjamin/tidak gampang memutuskan hubungan kerja karyawan akan banyak dipilih oleh mahasiswa. Mahasiswa biasanya memilih pekerjaan berdasarkan informasi lowongan pekerjaan yang mereka peroleh. Sehingga pekerjaan yang mudah diakses oleh mahasiswa biasanya banyak diminati oleh mahasiswa

## **PENUTUP**

1. Penghargaan Financial berpengaruh signifikan terhadap Pemilihan Karir Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dalam Pemilihan Karir Di Bidang Perbankan.
2. Nilai Sosial berpengaruh signifikan terhadap Pemilihan Karir Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dalam Pemilihan Karir Di Bidang Perbankan.
3. Nilai Sosial berpengaruh signifikan terhadap Pemilihan Karir Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dalam Pemilihan Karir Di Bidang Perbankan.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Agus Salim, 2002. *Perubahan sosial : Seketsa Teori Dan Metodologi Kasus Di*

*Indonesia.* Yogyakarta : PT. Tiara Wacana

Anoraga. 2009. *Psikologi Kerja.* Jakarta : Rineka Cipta

Anwar Prabu Mangkunegara. 2002. *Manajemen Sumber Daya Manusia. Perusahaan. Bandung:* PT. Remaja Rosdakarya

Anwar Prabu Mangkunegara. 2009. *Evaluasi Kinerja Sumber Daya Manusia.* Bandung: Penerbit Refika Aditama

Astri Wulan Dary, Fitrawati Ilyas, 2017, Pengaruh Gender, Penghargaan Finansial Dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Berkarir Menjadi Akuntan Publik Dan Non Akuntan Publik

Badan Pusat Statistik Banjarmasin, 2018

Bertens, K. 2001. *Perspektif Etika Baru, 55 Esai tentang Masalah-masalah Aktual.* Yogyakarta: Kanisius

Handoko, T. Hani. 2012. *Manajemen Personalia dan Sumber Daya Manusia.* Yogyakarta. BPFE

Harianti, 2017, "Pengaruh Penghargaan Finansial, Pertimbangan Pasar Kerja Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Menjadi Akuntan Publik" (Studi Empiris Mahasiswa S1 Akuntansi Universitas Negeri dan Swasta Kota Padang). Skripsi Universitas Negeri Padang.

Hasibuan, Malayu S.P. 2010. *Manajemen Sumber Daya Manusia.* Jakarta: PT Bumi Aksara

Febriyanti, Fenti. 2019. "Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi dalam Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik". Jurnal Akuntansi. Vol. 6, No. 1, 88-98.

Kadek Bily Jaya Ari, Made Arie Wahyuni, Ni Luh Gede Erni Sulindawati, "Pengaruh Faktor Gender,

- Pertimbangan Pasar Kerja, Lingkungan Kerja, Penghargaan Finansial Dan Pelatihan Profesional Terhadap Minat Mahasiswa Dalam Berkarir Sebagai Akuntan Publik (Studi Pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi Program S1 Universitas Pendidikan Ganesha)” e-journalS1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Akuntansi Program S1(Vol: 8 No: 2 Tahun 2017)
- Mangku Prawira, Sjafrri. 2011. *Manajemen Sumber Daya Manusia Strategik (edisi kedua)*. Ghalia Indonesia: Bogor
- Marliyah, L., Dewi, F.I.R., Suyoso, P.T.Y.S. 2004. “Persepsi terhadap dukungan orangtua dan pembuatan keputusan karir remaja. *Jurnal Provitae*. Jakarta: Fakultas Psikologi Universitas Tarumanegara, 1 (1), 59-78
- Muhamad Iswahudin, 2015, “Pengaruh Penghargaan Finansial Dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Pemilihan Profesi Sebagai Akuntan Profesional” (Studi Kasus pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta)
- Ni Komang Putri Sari Talamaosandi, Made Gede Wirakusuma, 2017, “Pengaruh Lingkungan Kerja, Nilai-Nilai Sosial, Pertimbangan Pasar Kerja, Dan Personalitas Pada Pemilihan Karir Akuntan Publik.” Bali
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2009. *Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Rineka Cipta
- Rizky Oktaviansyah, 2019, “Pengaruh Penghargaan Finansial, Pertimbangan Pasar Kerja, Lingkungan Keluarga Dan Lingkungan Kerja Terhadap Minat Menjadi Akuntan Publik”. Jakarta(Survey terhadap Mahasiswa Jurusan Akuntansi Universitas Bakrie Angkatan 2015 tahun 2019)
- Rivai, Veithzal. 2009. *Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Perusahaan Dari Teori ke Praktik*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Safira Alma Choirunisa, 2017, “Pengaruh Penghargaan Finansial, Gender Dan Lingkungan Kerja Terhadap Minat Menjadi Akuntan Pemerintah” (Studi Kasus pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta Angkatan 2014-2015)
- Sari, Ela Yuliana. 2013. Materi 3. (<https://elawooy.wordpress.com/materi-3/>).
- Setyawardani, Lydia. 2009. “Persepsi Mahasiswa Junior dan Senior terhadap Profesi Akuntan”. *Ekuitas* Vol 13 No. 1
- Slavin, Steve. 2005. *Matematika untuk Sekolah Dasar*. Bandung: PT Intan Sejati
- Sofyandi, Herman dan Iwa Garniwa. 2007. *Perilaku Organisasional*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Wijayanti, 2001.”Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pilihan Karir Mahasiswa Akuntansi”. Tesis. Universitas Gadjah Mada
- Yunitasari, 2006. “Membangun Karakter Anak melalui Kemandirian dan Penyesuaian Diri Peserta Didik”. kripsi S-1 Progdri Ilmu Ekonomi Studi Pembangunan. Surakarta: Fakultas Ekonomi UMS